

**MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEBERANIAN ANAK DALAM
BERBICARA SERTA MENYAMPAIKAN ISI
DIDALAM MISTERY BOX**

Fitria Fifayana 1, Dinda Aisha 2

1Program Studi PGSD, 2Psikologi

Email: sd21.fitriafifayana@mhs.ubpkarawang.ac.id1, dinda.aisha@ubpkarawang.ac.id2

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang memengaruhi kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif di depan umum. Dengan adanya sosialisasi ini bertujuan untuk menunjukkan rasa kepercayaan diri anak usia dini dalam kegiatan public speaking dapat ditingkatkan melalui media mystery box. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan membangun kepercayaan diri dan keberanian anak dalam berbicara menggunakan media mystery box. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kepercayaan diri anak usia dini dalam kegiatan public speaking. Dengan menggunakan metode pelatihan public speaking dan game public speaking yang dikemas dalam pembelajaran yang menyenangkan serta di dukung sarana lainnya diharapkan rasa percaya siswa-siswi di SDN Cirejag I akan meningkat. Dengan demikian siswa-siswi di SDN Cirejag I dapat berbicara lancar, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan juga tidak perlu ada pemaksaan terlebih dahulu sebelum akhirnya mau maju didepan kelas sehingga dapat mengoptimalkan dalam usaha mempersiapkan generasi yang berkarakter.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Public Speaking, Game Mystery Box

ABSTRACT

Self-confidence is one of the important aspects in children's development that affects their ability to communicate effectively in public. With this socialization, it aims to show that early childhood self-confidence in public speaking activities can be increased through the mystery box media. The form of activity carried out is to build children's self-confidence and courage in speaking using the mystery box media. The purpose of this study was to examine the self-confidence of early childhood in public speaking activities. By using the public speaking training method and public speaking games that are packaged in fun learning and supported by other facilities, it is hoped that the self-confidence of students at SDN Cirejag I will increase. Thus, students at SDN Cirejag I can speak fluently, dare to ask questions, dare to answer questions and do not need to be forced before finally wanting to come forward in front of the class so that they can optimize efforts to prepare a generation with character.

Keywords: Confidence, Public Speaking, Mystery Box Game

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di masa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan Intelektual dibentuk pada usia dini. Kualitas masa awal anak merupakan cermin kualitas bangsa yang akan datang. Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Melalui pendidikan guru dapat memberikan suatu kegiatan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan anak, sebagai salah satu modal untuk mencapai kemajuan bangsa yang sekaligus meningkatkan harkat martabat manusia. Keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri siswa (Isjoni, 2011: 40).

Kepercayaan diri adalah aspek yang perlu diasah terus-menerus sepanjang hidup, terutama saat menghadapi perubahan, tantangan, dan peluang baru. Walaupun kepercayaan diri merupakan aspek yang penting dan memiliki sisi positif, namun jika terlalu banyak kepercayaan diri yang tidak berdasar dapat membawa dampak yang negatif. Kepercayaan diri perlu diseimbangkan dengan kerendahan hati, kesadaran diri, dan kemampuan untuk menerima kritik dan masukan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan sekolah dasar, siswa dilatih agar mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat. Pengembangan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar lebih menekankan pada pemilihan kata (diksi), keruntutan kata, intonasi membaca kalimat dan ekspresi. Keterampilan berbicara memiliki peranan penting dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kreatif, kritis dan berbudaya (Hutapea, 2019; Muflichah & Karnawati, 2020; Purlilaiceu, 2019). Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai materi dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Dalam konteks public speaking, bukan hanya tentang pembicara yang menyampaikan informasi tetapi interaksi yang dinamis juga perlu dibangun antara pembicara dan audiens. Bagaimana audiens merespons dan berinteraksi dengan pembicara, hal ini dapat membantu keterlibatan dan hubungan yang lebih kuat antara pembicara dan audiens, sehingga dapat membuat pengalaman public speaking menjadi lebih efektif dan berdampak.

Perkembangan kepercayaan diri terkait dengan perkembangan manusia secara keseluruhan. Kepercayaan diri terbentuk pada tahun pertama hidup seorang anak sebagai hasil dari perlakuan orang tua yang memberikan perhatian dan memenuhi semua kebutuhan anak. Orang tua yang terlalu melindungi mengurangi rasa percaya diri anak karena sikap tersebut membatasi pengalaman mereka.

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah (Tama Sofiani, 2008: 3). Anak yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan,

bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding- bandingkan dirinya dengan orang lain.

Permainan Mystery Box yang biasa kita sebut sebagai Kotak Misteri atau Kotak Ajaib dalam Bahasa Indonesia. Istilah Kotak Misteri atau Kotak Ajaib mengarah pada kotak yang ukurannya dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan serta tidak tembus pandang agar tetap menjaga konsistensi dari esensinya. Pada penelitian ini Mystery Box yang digunakan terbuat dari karton yang dibuat bentuk kotak kemudian dihias sesuai dengan kebutuhannya. Nama Mystery Box sendiri diambil dari esensinya yaitu kotak yang berisi misteri bagi para siswa karena mereka tidak akan menyadari isinya sampai tutupnya dibuka (Simamora, Hasibuan,& Lubis, 2019). Mystery Box dapat digunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran di kelas dan meningkatkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa siswa-siswi di SDN Cirejag I sebagian besar belum memiliki rasa percaya diri. Kebanyakan dari mereka belum berani untuk tampil minimal di depan kelas. Harus ada pemaksaan terlebih dahulu sebelum akhirnya mau maju di depan kelas.

Dengan menggunakan pelatihan public speaking yang di kemas dalam pembelajaran yang menyenangkan di dukung sarana lainnya, di harapkan rasa percaya siswa-siswi di SDN Cirejag I akan meningkat. Dengan demikian siswa-siswi di SDN Cirejag I dapat berbicara lancar, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan juga mampu menceritakan pengalaman yang sudah pernah di alami.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hari Selasa tanggal 23 bulan Juli tahun 2024 di SD Negeri Cirejag I, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu metode ceramah, permainan, dan dokumentasi meliputi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dimulai dengan memberi materi terlebih dahulu kepada siswa siswi kelas III SDN Cirejag I.
- b. Mulai dengan menjelaskan kepada anak-anak tentang mystery box dan bagaimana mereka akan menggunakan benda-benda di dalamnya untuk berbicara di depan kelas.
- c. Diskusi dan tanya jawab evaluasi mengenai pentingnya public speaking di usia kanak-kanak.
- d. Praktik maju ke depan menjelaskan isi dari mystery box.
- e. Evaluasi mengenai pentingnya public speaking di usia kanak-kanak.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu berupa peningkatan pemahaman siswa SD Negeri Cirejag I tentang pentingnya public speaking di usia kanak-kanak yang dapat diketahui melalui pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahap akhir kegiatan melalui diskusi dengan siswa supaya memiliki kepercayaan diri terhadap lingkungan sekitar.

Berikut ini merupakan alat dan bahan yang di perlukan untuk membuat kotak mystery box

Alat dan Bahan yang digunakan untuk membuat kotak mystery box yaitu kardus bekas, kertas pembungkus, gunting atau cutter, lem atau selotip dan spidol.

Berikut ini merupakan gambar alat dan bahan untuk membuat kotak mystery box



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari secara offline di SDN Cirejag I. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 5 tahapan yaitu: observasi, Sosialisasi, Praktik, Dokumentasi, dan Evaluasi. Adapun hasil dari pengabdian yang telah dilakukan dalam dideskripsikan sebagai berikut.

Observasi dilakukan pada seluruh kelas 3 di SDN Cirejag I. Observasi memfokuskan keberanian anak dan sosialisasi anak di sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang malu bertanya dan takut untuk maju kedepan.

Setelah melakukan observasi, selanjutnya diadakan sosialisasi penyampaian materi tentang Membangun Kepercayaan Diri dan Keberanian Anak Dalam Berbicara Serta Menyampaikan Isi didalam Mistery Box. tampak bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami tentang kepercayaan diri dan keberanian dalam berbicara. Setelah siswa diberikan pemahaman tentang public speaking, selanjutnya siswa mempraktekkan dan menjelaskan di depan tentang isi dari mystery box tersebut.

Sekolah dasar yang menerapkan mystery box dalam program public speaking mereka melaporkan peningkatan keterlibatan siswa dan pengurangan kecemasan saat berbicara di depan umum. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara spontan dan kreativitas.

Sesuai dengan namanya, Mystery Box adalah kotak yang didalamnya terdapat permainan yang menjadi misteri karena siswa belum mengetahui tantangan apa yang ada dilam kotak tersebut. Mystery Box juga merupakan kotak ledak yang keempat sisinya berupa jaring terbuka yang menyerupai kubus dimana di dalamnya terdapat tampilan tulisan, gambar dan penjelasan materi sesuai dengan materi. Proses pembuatan media Mystery Box ini yang membuatnya berbeda dari kotak lainnya dan unik ialah media Mystery Box dapat dibuat sendiri (Handmade) sesuai dengan tingkat kreativitas, biaya dan tema yang diinginkan oleh pembuat.

Pada proses pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran mystery box dalam mendorong siswa, membangkitkan rasa percaya diri dan memotivasi siswa untuk berani berbicara. Model ini merupakan cara untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan untuk menjadikan siswa aktif

dan menambah rasa percaya diri siswa.

Adapun cara pembuatan mystery box adalah

1. Diawali dengan mengumpulkan kardus kosong.
2. Tutuplah kardus yang sudah dibuka sebelumnya dengan lakban.
3. Memotong pola bagian atas menjadi lingkaran.
4. Bungkuslah kardus tersebut dengan menggunakan kertas coklat untuk memperbagus kotak mystery box.
5. Guntinglah kertas yang sudah di print untuk dimasukkan ke dalam isi kotak mystery box tersebut.
6. Tulislah di dekat kardus dengan menggunakan spidol.

Berikut merupakan gambar sosialisasi public speaking dengan menggunakan media mystery box siswa kelas 3 di SDN Cirejag I.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Cirejag I. Didapat bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu sulitnya kepercayaan diri. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya public speaking, pentingnya percaya diri dan meningkatkan motivasi. Kegiatan ini juga berdampak pada perubahan pandangan siswa tentang kepercayaan diri dan keberanian dalam berbicara di depan kelas. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dengan ibu/bapa guru untuk mengadakan program pelatihan public speaking ini kedepannya dapat dikembangkan lagi sehingga hasil yang dicapai dalam upaya membangun kepercayaan diri anak dalam membentuk generasi yang berkarakter lebih teroptimalkan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2021). Mengenal Apa Itu Public Speaking dan Dasardasarnya. Gramedia.
<https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-publicspeaking/>

Anggreni. Made Ayu. 2017. "Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia

dini." JECIE. Journal of Early Childhood and Inclusive Education 1.1.

Anna Kartika Wahyuningrum and Linda Dwiyantri. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf. Jurnal SEMDIKJARS 5.

Batinah. Dkk. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review." Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan 9.1.

Hidayatullah, M. R., & Hasbi. (2022). Workshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum. Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 54–58. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i1.3864>

Nurcandrani. Dkk. 2020. "Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-roseyid purwokerto." ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3.01.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Misykat, 3(1), 171–187.

Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. Wahyuningrum, A. K., & Dwiyantri, L. (2022, July). Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 5, pp. 1-7). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1908/1255>